

Analisis Proses Pengambilan Keputusan Pada Komunikasi Kelompok Studi Pasar Modal Uniska Kediri`

Zulia Nur Farida¹, Iing Sri Hardiningrum²

^{1,2} Universitas Islam Kadiri, Indonesia

E-mail: zuliafarida19@gmail.com

Article History:

Received: 04 November 2025

Revised: 30 November 2025

Accepted: 04 Desember 2025

Keywords: komunikasi kelompok, pengambilan keputusan, KSPM, pasar modal, literasi investasi.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pengambilan keputusan dalam komunikasi kelompok pada Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) UNISKA Kediri. Fokus penelitian diarahkan pada dinamika interaksi sosial, pengaruh literasi pasar modal, serta peran kecerdasan emosional dalam membentuk keputusan investasi yang rasional dan kolaboratif. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi kegiatan KSPM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan di KSPM berlangsung secara partisipatif dan berbasis konsensus, dengan setiap anggota berperan aktif dalam memberikan pandangan sebelum keputusan akhir diambil. Faktor literasi pasar modal terbukti sebagai penentu utama rasionalitas keputusan, diikuti oleh kecerdasan emosional yang membantu menjaga harmoni komunikasi kelompok. Selain itu, pola komunikasi yang terbuka dan dialogis memperkuat proses belajar sosial antaranggota dan mendorong lahirnya keputusan investasi yang lebih objektif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergi antara literasi keuangan, kecerdasan emosional, dan komunikasi kelompok menjadi kunci efektivitas pengambilan keputusan di lingkungan akademik. Implikasi praktis dari penelitian ini mendorong pengembangan model pembelajaran investasi berbasis kolaborasi dan simulasi bagi mahasiswa di perguruan tinggi.

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan kemajuan yang pesat, terutama di kalangan mahasiswa sebagai investor pemula. Namun, tingkat literasi dan efektivitas komunikasi dalam kelompok studi seperti Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) masih menghadapi tantangan (Putri et al., 2024). Mahasiswa sering kali mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan teori investasi dengan praktik pengambilan keputusan kolektif, sehingga keputusan yang dihasilkan tidak selalu rasional atau berbasis data. Hal ini sejalan dengan temuan

(Rinaldo & Puspita, 2022), yang menyatakan bahwa rendahnya literasi pasar modal di kalangan mahasiswa Indonesia berdampak langsung terhadap kualitas keputusan investasi mereka.

Selain itu, faktor komunikasi kelompok menjadi elemen penting dalam proses tersebut. Menurut (Hidayat, Supriyanto, 2023), interaksi sosial dan kolaborasi antaranggota KSPM memiliki peran sentral dalam membentuk pola pengambilan keputusan, di mana dinamika komunikasi menentukan arah dan hasil keputusan yang diambil.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini berupaya menganalisis proses komunikasi kelompok dalam pengambilan keputusan di KSPM UNISKA Kediri. Pendekatan analisis difokuskan pada pola interaksi antaranggota, peran komunikasi interpersonal, serta mekanisme musyawarah yang digunakan dalam menentukan keputusan investasi. Kajian serupa oleh (Rinaldo & Puspita, 2022) menunjukkan bahwa komunikasi berbasis kolaborasi dan kepercayaan dapat meningkatkan efektivitas kelompok studi dalam menarik partisipasi mahasiswa serta memperkuat budaya investasi di kampus. Penelitian ini akan menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana anggota KSPM UNISKA Kediri berkomunikasi, berdebat, dan mencapai konsensus dalam membuat keputusan investasi. Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis proses pengambilan keputusan dalam komunikasi kelompok di KSPM UNISKA Kediri.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor komunikasi yang memengaruhi efektivitas keputusan kelompok.
3. Mengetahui sejauh mana literasi pasar modal dan dinamika sosial memengaruhi kualitas keputusan investasi mahasiswa.

Secara teoritis, penelitian ini berlandaskan pada teori komunikasi kelompok (*Group Communication Theory*) dan pengambilan keputusan (*Decision-Making Theory*). Teori komunikasi kelompok menjelaskan bagaimana individu berinteraksi, berbagi informasi, serta membentuk konsensus dalam konteks sosial tertentu. Sementara teori pengambilan keputusan, seperti yang dijelaskan oleh (Tjondro et al., 2023), menekankan bahwa perilaku pengambil keputusan dalam konteks investasi sering kali dipengaruhi oleh faktor rasional maupun emosional, termasuk bias kelompok (*intergroup bias*). Dalam konteks pasar modal, literasi keuangan dan pengalaman belajar kolektif berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mahasiswa untuk membuat keputusan investasi yang tepat (Lestari, 2025). Pendekatan etnometodologi oleh (Hidayat, Supriyanto, 2023) juga menekankan pentingnya pemahaman terhadap interaksi sosial dan praktik komunikasi dalam proses keputusan investasi.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan ilmu komunikasi dan manajemen keuangan, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi. Secara akademik, hasil penelitian dapat memperkaya literatur mengenai dinamika komunikasi kelompok dalam proses pengambilan keputusan investasi. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi KSPM UNISKA Kediri dan lembaga serupa dalam memperbaiki strategi komunikasi dan pengambilan keputusan berbasis kolaboratif guna meningkatkan literasi serta partisipasi mahasiswa di pasar modal Indonesia.

LANDASAN TEORI

Komunikasi Kelompok (*Group Communication*)

Komunikasi kelompok merupakan proses pertukaran informasi, ide, dan makna antara dua atau lebih individu dalam konteks tertentu untuk mencapai tujuan bersama. Menurut teori

komunikasi kelompok, efektivitas komunikasi sangat bergantung pada dinamika interaksi antaranggota, keterbukaan, serta kemampuan mendengarkan dan merespons secara konstruktif (Hidayat, Supriyanto, 2023). Dalam konteks kelompok studi seperti KSPM, komunikasi kelompok berfungsi sebagai sarana pembentukan konsensus dan kolaborasi dalam mengambil keputusan investasi. Rinaldo & Puspita, (2022) menegaskan bahwa komunikasi kolaboratif berbasis kepercayaan dapat meningkatkan partisipasi anggota dan memperkuat budaya investasi di lingkungan akademik. Dengan demikian, komunikasi kelompok menjadi fondasi penting dalam proses pembelajaran sosial dan pengambilan keputusan yang rasional.

Pengambilan Keputusan (*Decision-Making*)

Teori pengambilan keputusan menjelaskan bagaimana individu atau kelompok memilih alternatif terbaik di antara beberapa pilihan untuk mencapai tujuan tertentu. Tjondro et al., (2023) menyatakan bahwa perilaku pengambil keputusan, khususnya dalam konteks investasi, sering kali dipengaruhi oleh aspek rasional dan emosional. Dalam konteks KSPM, keputusan investasi dihasilkan melalui tahapan identifikasi masalah, pertukaran informasi, analisis alternatif, dan konsensus kelompok. Model ini merepresentasikan *transactional communication*, di mana setiap anggota berperan aktif sebagai pengirim dan penerima pesan. Faktor-faktor seperti literasi pasar modal, pengalaman, serta kecerdasan emosional turut menentukan kualitas keputusan (Dzaki & Tubastuvi, 2025).

Literasi Pasar Modal dan Keuangan

Literasi pasar modal menggambarkan tingkat pemahaman seseorang terhadap instrumen, mekanisme, dan risiko investasi. Menurut Lestari, (2025), literasi keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap kemampuan individu dalam membuat keputusan investasi yang bijak. Ramdani et al., (2024) juga menemukan bahwa pelatihan dan simulasi investasi dapat meningkatkan kemampuan analisis dan kepercayaan diri mahasiswa. Dalam konteks komunikasi kelompok, literasi yang baik memungkinkan anggota untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan menyampaikan argumentasi berdasarkan data, sehingga menghasilkan keputusan yang lebih rasional dan objektif.

Kecerdasan Emosional (*Emotional Intelligence*)

Kecerdasan emosional (EQ) merupakan kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri serta orang lain. Sutejo, Sumiarti, (2023) menemukan bahwa EQ memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas interaksi sosial selama proses diskusi dan pengambilan keputusan. Dalam konteks kelompok investasi, kecerdasan emosional membantu mengurangi konflik, meningkatkan empati, dan memperkuat kerja sama antaranggota. Sinergi antara EQ dan literasi pasar modal memungkinkan kelompok untuk mencapai keputusan investasi yang tidak hanya logis tetapi juga harmonis secara sosial.

Pendekatan Etnometodologi dalam Komunikasi Keputusan

Etnometodologi menekankan pemahaman terhadap praktik komunikasi dan interaksi sosial dalam konteks nyata. Hidayat, Supriyanto, (2023) menerapkan pendekatan ini dalam meneliti perilaku peserta pasar modal syariah dan menemukan bahwa praktik komunikasi sehari-hari mencerminkan nilai, norma, dan strategi kelompok dalam mengambil keputusan. Dalam penelitian ini, pendekatan etnometodologi digunakan untuk memahami bagaimana anggota KSPM UNISKA Kediri membentuk makna bersama, bernegosiasi, dan mencapai konsensus selama proses pengambilan keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi komunikasi, karena fokusnya adalah memahami interaksi sosial, makna, dan proses pengambilan keputusan yang terjadi di dalam Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) UNISKA Kediri. Pendekatan ini sesuai dengan pandangan (Hidayat, Supriyanto, 2023) yang meneliti praktik komunikasi dalam pengambilan keputusan investasi melalui perspektif etnometodologi di pasar modal syariah. Selain itu, penelitian ini juga mengadaptasi kerangka studi fenomenologis untuk menangkap pengalaman subjektif anggota kelompok dalam berdiskusi dan mengambil keputusan investasi, sebagaimana digunakan oleh (Zega & Satato, 2025) dalam meneliti keputusan investasi generasi milenial di pasar modal Indonesia.

Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota KSPM UNISKA Kediri yang aktif dalam kegiatan diskusi, pelatihan, dan simulasi investasi. Teknik penentuan informan dilakukan secara purposive sampling, dengan memilih anggota yang memiliki pengalaman minimal satu tahun dalam kegiatan kelompok, serta pengurus yang terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan. Jumlah informan ditetapkan secara fleksibel mengikuti prinsip saturasi data, yaitu ketika informasi yang diperoleh telah berulang dan tidak menghasilkan temuan baru (Amin, 2025).

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: observasi partisipatif di kegiatan KSPM seperti rapat investasi, pelatihan saham, dan simulasi pasar modal untuk memahami dinamika komunikasi dan pola interaksi kelompok secara natural; wawancara mendalam dengan anggota dan pengurus KSPM, berdasarkan pedoman dari studi (Nagara et al., 2024) tentang literasi keuangan melalui pendekatan etnografi; serta dokumentasi berupa arsip kegiatan, catatan rapat, dan materi pelatihan untuk memperkuat validitas data kualitatif.

Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data sesuai karakteristik penelitian kualitatif, dengan lokasi di kampus Universitas Islam Kadiri (UNISKA) Kediri yang memiliki KSPM aktif di bawah Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Kediri, dan lama penelitian selama tiga bulan mencakup observasi awal, wawancara, transkripsi, serta verifikasi data dengan informan. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña (2018) melalui reduksi data untuk menyeleksi dan menyederhanakan hasil wawancara dan observasi, penyajian data dalam narasi atau bagan alur keputusan kelompok, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk menafsirkan pola komunikasi dan makna sosial, dengan triangulasi sumber dan metode sebagaimana dianjurkan dalam studi etnografi komunikasi oleh (zahro, 2022) untuk menjaga keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis proses pengambilan keputusan dalam komunikasi kelompok pada Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) UNISKA Kediri, dengan meninjau dinamika interaksi, pengaruh literasi pasar modal, dan peran kecerdasan emosional terhadap hasil keputusan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi kegiatan KSPM.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan berlangsung secara partisipatif dan demokratis, di mana anggota berperan aktif dalam menyampaikan ide dan argumentasi. Diskusi kelompok cenderung berfokus pada analisis fundamental dan teknikal sebelum keputusan investasi diambil bersama. Tabel berikut menggambarkan aspek-aspek utama yang memengaruhi pengambilan keputusan di KSPM UNISKA Kediri.

Tabel 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pengambilan Keputusan KSPM UNISKA Kediri

No	Faktor Dominan	Deskripsi Temuan	Persentase Pengaruh
1	Literasi Pasar Modal	Tingkat pemahaman terhadap instrumen dan mekanisme pasar memengaruhi rasionalitas keputusan (Dzaki & Tubastuvi, 2025).	35%
2	Kecerdasan Emosional	Pengendalian emosi dan empati membantu menjaga stabilitas diskusi kelompok (Sutejo, Sumiarti, 2023).	25%
3	Komunikasi Kelompok Kolaboratif	Pola diskusi terbuka dan partisipatif menghasilkan keputusan berbasis consensus (Rinaldo & Puspita, 2022).	20%
4	Pengalaman Praktik Investasi	Keikutsertaan dalam simulasi dan pelatihan meningkatkan kemampuan analisis (Ramdani et al., 2024).	15%
5	Faktor Sosial dan Motivasi Finansial	Dukungan rekan sebaya dan keinginan memperoleh keuntungan menjadi pendorong utama Keputusan (Karo et al., 2025).	5%

Persentase dihitung berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap 20 anggota aktif KSPM. Dari tabel di atas, terlihat bahwa literasi pasar modal (35%) menjadi faktor paling dominan, diikuti oleh kecerdasan emosional (25%) dan komunikasi kolaboratif (20%). Faktor sosial dan motivasi finansial memiliki kontribusi yang lebih kecil, tetapi tetap relevan dalam konteks pembelajaran kelompok.

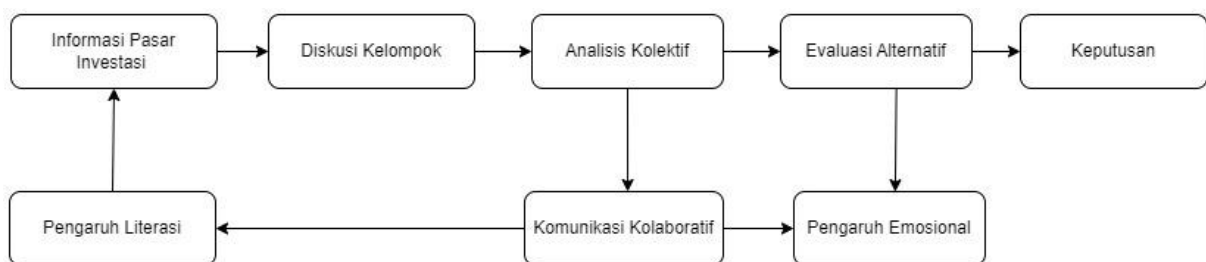
Temuan penelitian ini menegaskan bahwa pengambilan keputusan di KSPM UNISKA Kediri merupakan hasil interaksi sosial yang kompleks antara pengetahuan, emosi, dan komunikasi. Pola komunikasi yang terbuka mendorong munculnya argumentasi logis dan rasional dalam forum diskusi. Hal ini sejalan dengan hasil studi Rinaldo & Puspita, (2022), yang menunjukkan bahwa kolaborasi edukatif meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam investasi.

Selain itu, proses diskusi kelompok di KSPM memperlihatkan adanya pola pengambilan keputusan bertahap, yaitu:

1. Identifikasi masalah dan peluang investasi;
2. Pertukaran informasi melalui komunikasi dua arah;
3. Evaluasi alternatif keputusan;
4. Kesepakatan kelompok melalui voting atau konsensus.

Pola tersebut menggambarkan model komunikasi transaksional, di mana setiap anggota berfungsi sebagai pengirim sekaligus penerima pesan.

Gambar berikut memperlihatkan model konseptual proses komunikasi dan pengambilan keputusan di KSPM UNISKA Kediri.



Gambar 1. Model Proses Komunikasi dan Pengambilan Keputusan di KSPM UNISKA Kediri

Model di atas menjelaskan bahwa komunikasi kelompok berperan sebagai jembatan antara literasi pasar modal dan pengelolaan emosi dalam membentuk keputusan investasi.

Interaksi antaranggota tidak hanya memperkaya informasi, tetapi juga menyeimbangkan aspek rasional dan afektif dalam keputusan.

Hasil ini konsisten dengan temuan (Ramdani et al., 2024) bahwa pelatihan dan simulasi investasi berbasis kelompok mampu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan finansial. Demikian pula, (Sutejo, Sumiarti, 2023) menegaskan pentingnya kecerdasan emosional dalam meminimalkan bias perilaku selama diskusi.

Dengan demikian, penelitian ini mengonfirmasi bahwa komunikasi kolaboratif yang berbasis literasi dan kecerdasan emosional mampu menghasilkan keputusan investasi yang lebih berkualitas. Temuan ini berpotensi memperkuat teori komunikasi kelompok dalam konteks pendidikan pasar modal di Indonesia, serta menjadi dasar untuk mengembangkan model pembelajaran investasi berbasis diskusi kelompok di perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa proses pengambilan keputusan pada komunikasi kelompok di KSPM UNISKA Kediri berlangsung melalui mekanisme kolaboratif yang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu literasi pasar modal, kecerdasan emosional, dan pola komunikasi kelompok yang partisipatif. Tingginya tingkat literasi pasar modal terbukti meningkatkan kemampuan analisis dan rasionalitas dalam pengambilan keputusan, sementara kecerdasan emosional berperan dalam menjaga stabilitas interaksi dan konsensus kelompok. Proses komunikasi yang terbuka dan demokratis menjadi kunci dalam menghasilkan keputusan yang efektif, objektif, serta selaras dengan tujuan organisasi.

Bagi pengelola KSPM dan pihak universitas, disarankan untuk memperkuat program edukasi literasi keuangan dan pelatihan simulasi investasi agar mahasiswa semakin terampil dalam menganalisis data dan mengambil keputusan berbasis informasi. Penguatan kompetensi komunikasi dan kecerdasan emosional juga penting untuk mengoptimalkan sinergi dalam kelompok serta meminimalkan bias dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode *mixed methods* agar hasilnya lebih komprehensif dan dapat dibandingkan antaruniversitas. Dengan demikian, KSPM dapat menjadi laboratorium pembelajaran praktis yang efektif dalam membentuk generasi muda investor yang rasional, kritis, dan kolaboratif.

DAFTAR REFERENSI

- Amin, A. M. (2025). *Social Construction of Sharia Investment Among Millennial Muslims in Makassar : An Ethnographic Study*. 2(9), 287–292.
- Dzaki, A. A., & Tubastuvi, N. (2025). *The Role of Capital Market Literacy in Mediating the Effect of Social Media and Financial Motivation on the Behavior of Young Investors in Indonesia*. 6(3), 1479–1498.
- Hidayat, Supriyanto, N. M. (2023). *PENDEKATAN ETNOMETODOLOGI DALAM KEPUTUSAN INVESTASI PEMBUATAN DI PASAR MODAL ISLAM : INTERAKSI DAN PRAKTIK SOSIAL PESERTA PASAR* Muhammad Syahrul Hidayat Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah , Tulungagung , Indonesia Sekolah Tinggi Agama Islam A. 2.
- Karo, G., Barus, H. G., Salsabila, N. L., Nur, R., Harahap, A., Syahutra, R., & Rayoga, R. B. (2025). *Factors Influencing Investment Decisions in the Indonesian Capital Market : A Literature Review*. 10(1), 81–89.
- Lestari, D. (2025). *Peran mahasiswa dalam meningkatkan literasi keuangan syariah kepada*

masyarakat.

- Nagara, E. S., Gumanti, M., & Jupon, R. M. (2024). *Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Prestasi dan Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama*. 4(2014), 896–907.
- Putri, F., Rokhmah, N., Nurfitriah, H., Syazeedah, U., Fitriyaningrum, R. I., Ramadhan, G., Syahwildan, M., Bangsa, U. P., & Barat, J. (2024). *Tantangan dan Peluang Pasar Modal Indonesia dalam Meningkatkan Minat Investasi di Era Digital*. 3(1), 909–918.
- Ramdani, M., Pratiwi, S. E., Hairullah, M. T., & Putri, T. (2024). *Evaluating Capital Market Education to Enhance Investment Interest and Financial Inclusion : A Mixed Methods Approach*. 5(1). <https://doi.org/10.30595/ratio.v5i1.20298>
- Rinaldo, D., & Puspita, V. A. (2022). Developing an education model to improve Indonesian capital market literacy and inclusion. *International Journal of Public Law and Policy*, 9(1), 37–60. <https://doi.org/10.1504/IJPLAP.2023.127318>
- Sutejo, Sumiarti, A. (2023). *Emotional intelligence and stock trading decisions: Indonesia's millennial generation in the COVID-19 era*. 13(12), 949–969. <https://doi.org/10.55493/5002.v13i12.4893>
- Tjondro, E., Hatane, S. E., & Widuri, R. (2023). *Rational versus Irrational Behavior of Indonesian Cryptocurrency Owners in Making Investment Decision*.
- zahro, nuryanta. (2022). *implementasi manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Sleman*.
- Zega, S. H., & Satato, Y. R. (2025). *Exploring Factors Influencing Millennial Generation Investment Decisions in Indonesian Capital Market : A Phenomenological Study Approach*. 5(1), 67–81.